



**UNGKAPAN FATIS DALAM ACARA
TEMU WICARA TELEVISI**

TESIS

**yang diajukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora
dalam bidang Ilmu Pengetahuan Budaya
Program Studi Linguistik**

**WARIDIN
NPM 6705030304**

**PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA**

2008

PERNYATAAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat yang tak terhingga sehingga saya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Ungkapan Fatis dalam Acara Temu Wicara Televisi” ini. Dalam penyelesaian tesis ini saya memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rendah hati dan tulus ikhlas, dari hati yang paling dalam saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

Paling awal saya ucapkan terima kasih kepada Dr. Hermina Sutami selaku pembimbing, yang dengan sabar, tekun, dan telaten membimbing untuk menyelesaikan tesis ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Prof. Dr. Harimurti Kridalaksana yang selalu menjadi pemecah kebuntuan dalam penyelesaian tesis ini. Tidak lupa terima kasih saya ucapkan kepada Dr. Setiawati Darmojuwono selaku Pembimbing Akademik dan mantan Ketua Program Studi Linguistik yang sudah dengan sabar memberikan semangat dan arahan ketika semester awal-awal saya merasa terdampar di Program Studi Linguistik.

Selanjutnya saya juga mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada pihak-pihak tersebut di bawah ini.

1. Para pejabat dan staf di Departemen Pendidikan Nasional, Dikmenti DKI Jakarta yang telah membiayai studi saya.
2. Kepala SMA N 8 Jakarta, para wakil, staf, dan teman sejawat yang selalu memberi dukungan, semangat, dan bantuan selama saya menjalani studi.
3. Para guru di SDN 01 Lumingser, SMP N 2 Adiwerna, SMA N 2 Slawi, serta para dosen di IKIP Jakarta dan Universitas Indonesia yang telah memberikan ilmu serta landasan akademik sehingga saya dapat menyelesaikan program magister di Universitas Indonesia.
4. Teman-teman Program Magister di Departemen Linguistik FIB UI angkatan 2005/2006 yang telah ikut memberikan motivasi belajar kepada saya.

Saya juga mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada keluarga dan pihak-pihak lain atas doa dan dukungannya baik secara langsung maupun tidak sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya, beliau adalah:

1. Bapak (alm) dan Ibu, Bapak dan Ibu Mertua, Pak De dan Bu De, Pak Lik dan Bu Lik di Jakarta dan Tegal yang semuanya sudah mendewasakan dan membimbing saya;
2. Istri saya tercinta Wiwiet Widjajanti Astuti, S.H. dan anak saya Faiz Athaya Abrar yang sudah dengan tulus mengorbankan banyak waktu, tenaga, pikiran, dan kebersamaannya untuk studi saya;
3. Kakak, adik, dan saudara ipar saya yang telah ikut memberikan semangat untuk saya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah saya sebutkan di atas dan juga yang tidak sempat saya sebutkan di sini, saya sangat berhutang budi. Semoga Allah SWT membalas semua budi baik itu berlipat ganda, amin.

Jakarta, Desember 2007

Waridin

DAFTAR ISI

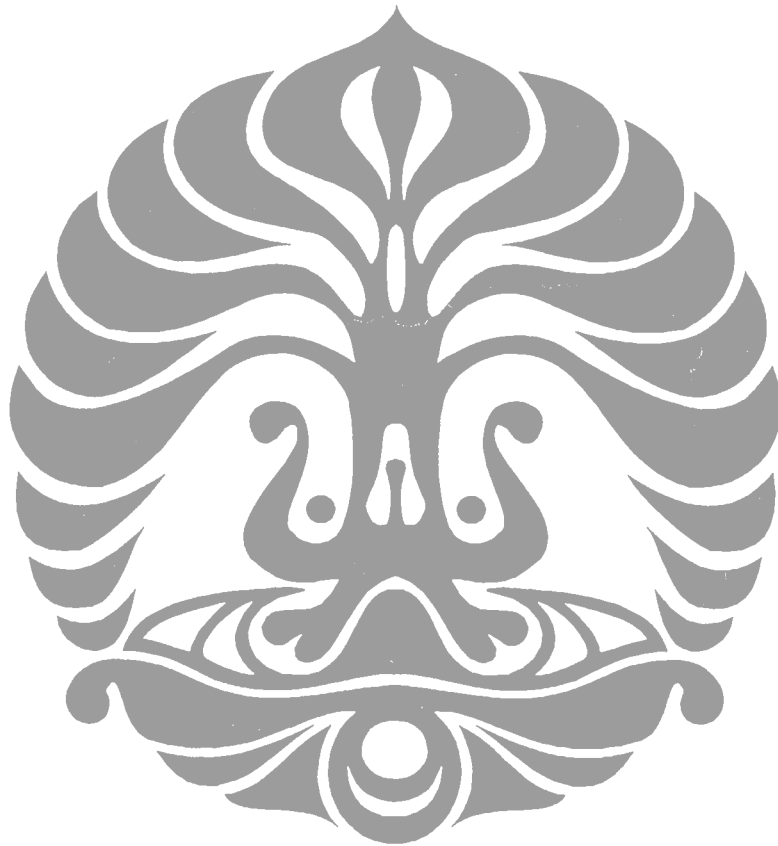
	Halaman
PERNYATAAN TERIMA KASIH.....	i
DAFTAR ISI	iii
DEFINISI OPERASIONAL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Pokok Bahasan.....	1
1.2 Hipotesis	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Cakupan Penelitian	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Kemaknawtian Penelitian	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN	
TERDAHULU	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.1.1 Malinowski (1923)	11
2.1.2 Bühler (1918)	13
2.1.3 Jakobson (1980)	15
2.1.4 Leech (1977)	18
2.1.5 Biber (1999)	22

	Halaman
2.1.6 Sebeok (1969).....	24
2.1.7 Firth (1969)	24
2.1.8 van Dijk (1977)	25
2.1.9 Leech (1983)	26
2.1.10 Mey (2001)	26
2.1.11 Kridalaksana (2005)	27
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Rangkuman	35
BAB III. KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI	
PENELITIAN	39
3.1 Kerangka Teori	39
3.2 Metodologi Penelitian	41
3.2.1 Ancangan Penelitian	41
3.2.2 Data dan Sumber Data	42
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	43
3.2.4 Metode Analisis Data	47
BAB IV. ANALISIS	49
4.1 Partikel dan Kata Fatis	50
4.1.1 Kata Fatis <i>ya</i>	50
4.1.2 Partikel Fatis <i>sih</i>	56
4.1.3 Partikel Fatis <i>dong</i>	60
4.1.4 Partikel Fatis <i>kok</i>	62
4.1.5 Partikel Fatis <i>nah</i>	64
4.1.6 Partikel Fatis <i>kan</i>	65
4.1.7 Partikel Fatis <i>deh</i>	67
4.1.8 Partikel Fatis <i>lho</i>	69

	Halaman
4.1.9 Partikel Fatis <i>-lah</i>	70
4.1.10 Partikel Fatis <i>ah</i>	72
4.1.11 Kata Fatis <i>halo</i>	73
4.1.12 Partikel Fatis <i>toh</i>	74
4.1.13 Partikel Fatis <i>yah</i>	75
4.1.14 Partikel Fatis <i>pun</i>	76
4.1.15 Kata Fatis <i>oke</i>	78
4.1.16 Partikel Fatis <i>aja</i>	80
4.1.17 Partikel Fatis <i>em</i>	82
4.1.18 Kata Fatis <i>baik</i>	84
4.1.19 Kata Fatis <i>gitu</i>	87
4.1.20 Kata Fatis <i>bentar</i>	89
4.1.21 Partikel Fatis <i>eh</i>	91
4.1.22 Kata Fatis <i>amin</i>	92
4.1.23 Kata Fatis <i>hai</i>	94
4.1.24 Kata Fatis <i>nih</i>	95
4.1.25 Partikel Fatis <i>mah</i>	96
4.1.26 Partikel Fatis <i>lha</i>	97
4.1.27 Kata Fatis <i>tahu</i>	98
4.1.28 Partikel Fatis <i>wong</i>	99
4.1.29 Partikel Fatis <i>alah</i>	101
4.1.30 Partikel Fatis <i>bo</i>	102
4.2 Frase Fatis	106
4.2.1 Frase Fatis <i>terima kasih</i>	106
4.2.2 Frase Fatis <i>selamat datang</i>	108
4.2.3 Frase Fatis <i>selamat malam</i>	109
4.2.4 Frase Fatis <i>apa kabar</i>	111

	Halaman
4.2.5 Frase Fatis <i>betul sekali</i>	112
4.2.6 Frase Fatis <i>bukan begitu</i>	113
4.2.7 Frase Fatis <i>ya sudah</i>	114
4.3 Kalimat Fatis	117
4.3.1 Kalimat Fatis yang Digunakan Secara Terbatas.....	121
4.3.1.1 Kalimat Fatis yang Digunakan Secara Terbatas dalam Acara Empat Mata	121
4.3.1.2 Kalimat Fatis yang Digunakan Secara Terbatas dalam Acara <i>News Dot Com</i>	125
4.3.1.3 Kalimat Fatis yang Digunakan Secara Terbatas dalam Acara Ceriwis	129
4.3.1.4 Kalimat Fatis yang Digunakan Secara Terbatas dalam Acara <i>Kick Andy</i>	132
BAB V. PENUTUP	136
5.1 Simpulan	136
DAFTAR ACUAN	142
LAMPIRAN.....	144
Lampiran 1. Transkripsi Empat Mata, 15 Maret 2007	144
Lampiran 2. Transkripsi Empat Mata, 20 Maret 2007.....	174
Lampiran 3. Transkripsi Ceriwis, 10 Maret 2007.....	206
Lampiran 4. Transkripsi Ceriwis, 27 Februari 2007	218
Lampiran 5. Transkripsi <i>Kick Andy</i> , 22 Maret 2007.....	235
Lampiran 6. Transkripsi <i>Kick Andy</i> , 29 Maret 2007.....	249

	Halaman
Lampiran 7. Transkripsi News Dot Com, 18 Maret 2007.....	257
Lampiran 8. Transkripsi News Dot Com, 25 Maret 2007.....	278
Lampiran 9. Analisis Acara Temu Wicara Televisi.....	294



DEFINISI OPERASIONAL

- 1) dialog utuh : dialog yang konteksnya berada dalam satu episode acara temu wicara televisi
- 2) fatis individu : ungkapan fatis yang digunakan oleh seseorang saja dan menjadi ciri orang tersebut
- 3) fatis kelompok : ungkapan fatis yang digunakan secara terbatas oleh kelompok tertentu
- 4) fatis umum : ungkapan fatis yang digunakan secara umum
- 5) frase fatis : gabungan dua kata atau lebih yang sifatnya tidak predikatif dan mempunyai fungsi fatis
- 6) fungsi apelatif : penggunaan bahasa dengan tujuan menimbulkan reaksi pada petutur
- 7) fungsi ekspresif/emotif : penggunaan bahasa untuk menampakkan hal-ihwal yang bersangkutan dengan pribadi penutur
- 8) fungsi fatis : fungsi bahasa yang digunakan untuk menjaga hubungan sosial dan menjaga agar komunikasi tetap berkesinambungan, untuk memulai komunikasi, menjaga kontak komunikasi, dan memutuskan komunikasi

- 9) fungsi konatif : penggunaan bahasa untuk mempengaruhi, mengajak, menyuruh, memerintah, atau melarang
- 10) fungsi puitis : penggunaan bahasa demi keindahan bahasa itu sendiri
- 11) fungsi referensial : penggunaan bahasa untuk menunjuk hal, benda, orang, peristiwa, dan sebagainya yang ada di luar pembicara dan pendengar
- 12) kata fatis : morfem atau kombinasi morfem sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk bebas dan mempunyai fungsi fatis
- 13) klausa/kalimat fatis : satuan gramatikal berupa kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat dan mempunyai fungsi fatis
- 14) konteks bahasa : unsur bahasa yang membentuk konteks sehingga didapatkan makna ujaran yang paling sesuai
- 15) konteks situasi : ungkapan nonbahasa yang merupakan alat untuk memperinci ciri-ciri situasi yang diperlukan untuk memahami makna ujaran
- 16) partikel fatis : kata yang biasanya tidak dapat diderivasikan atau infleksikan, mengandung makna gramatikal, tidak mengandung makna leksikal, dan mempunyai fungsi fatis

- 17) satuan dialog : dialog yang konteksnya dalam satu tema saja dan berkaitan dengan korpus data
- 18) satuan ujaran : kalimat atau bagian kalimat yang diujarkan dalam satu kesempatan pertuturan
- 19) ungkapan fatis : ujaran berupa partikel, kata, frase, atau klausa/kalimat yang mempunyai fungsi fatis



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1 Model Organon Karl Bühler (1918).....	14
2. Gambar 2.2: Skema Hubungan Enam Faktor Komunikasi Verbal dengan Fungsi Bahasa	16
3. Gambar 2.3 Fungsi Bahasa Berdasarkan Orientasinya.....	20

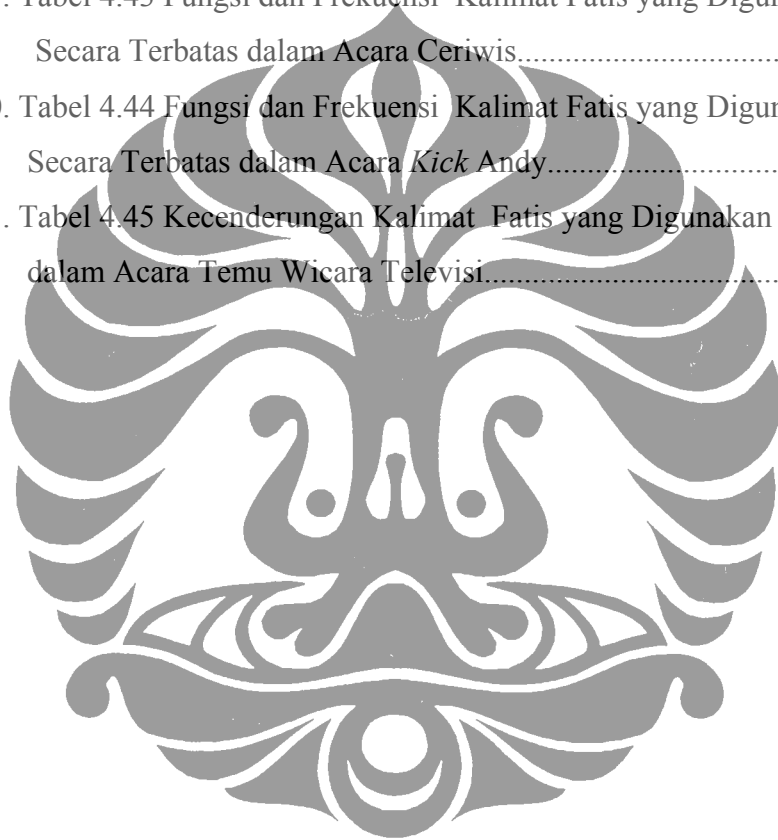


DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 2.1 Unsur-unsur dalam Proses Morfologis.....	31
2. Tabel 2.2 Kata Fatis <i>assalamualaikum</i>	32
3. Tabel 2.3 Kata Fatis <i>halo</i>	33
4. Tabel 3.1 Sumber Data	42
5. Tabel 3.2 Populasi Sampling Acara Temu Wicara Televisi.....	43
6. Tabel 3.3 Populasi Sasaran Acara Temu Wicara Televisi.....	45
7. Tabel 4.1 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Kata Fatis <i>ya</i>	55
8. Tabel 4.2 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>sih</i>	59
9. Tabel 4.3 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>dong</i>	62
10. Tabel 4.4 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>kok</i>	64
11. Tabel 4.5 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>nah</i>	65
12. Tabel 4.6 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>kan</i>	66
13. Tabel 4.7 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>deh</i>	69
14. Tabel 4.8 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>lho</i>	70
15. Tabel 4.9 Fungsi dan Frekuensi Pemakaian Partikel Fatis <i>-lah</i>	71
16. Tabel 4.10 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>ah</i>	72
17. Tabel 4.11 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Kata Fatis <i>halo</i>	73
18. Tabel 4.12 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>toh</i>	74
19. Tabel 4.13 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>yah</i>	76
20. Tabel 4.14 Fungsi dan Frekuensi Pemakaian Partikel Fatis <i>pun</i>	77
21. Tabel 4.15 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Kata Fatis <i>oke</i>	80
22. Tabel 4.16 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>aja</i>	81
23. Tabel 4.17 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>em</i>	83
24. Tabel 4.18 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Kata Fatis <i>baik</i>	87

	Halaman
25. Tabel 4.19 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Kata Fatis <i>gitu</i>	89
26. Tabel 4.20 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Kata Fatis <i>bentar</i>	91
27. Tabel 4.21 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>eh</i>	92
28. Tabel 4.22 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Kata Fatis <i>amin</i>	93
29. Tabel 4.23 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Kata Fatis <i>hai</i>	94
30. Tabel 4.24 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Kata Fatis <i>nih</i>	96
31. Tabel 4.25 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>mah</i>	97
32. Tabel 4.26 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>lha</i>	98
33. Tabel 4.27 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Kata Fatis <i>tahu</i>	99
34. Tabel 4.28 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>wong</i>	101
35. Tabel 4.29 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>alah</i>	102
36. Tabel 4.30 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Partikel Fatis <i>bo</i>	103
37. Tabel 4.31 Kecenderungan Penggunaan Jenis Kata/Partikel Fatis	103
38. Tabel 4.32 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Frase Fatis <i>terima kasih/thanks</i>	108
39. Tabel 4.33 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Frase Fatis <i>selamat datang</i>	109
40. Tabel 4.34 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Frase Fatis <i>selamat malam</i>	110
41. Tabel 4.35 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Frase Fatis <i>apa kabar</i> ..	112
42. Tabel 4.36 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Frase Fatis <i>betul sekali</i> ..	113
43. Tabel 4.37 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Frase Fatis <i>bukan begitu</i>	119
44. Tabel 4.38 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Frase Fatis <i>ya sudah</i> ...	115
45. Tabel 4.39 Kecenderungan Penggunaan Frase Fatis	116
46. Tabel 4.40 Fungsi dan Frekuensi Penggunaan Kalimat Fatis	120

47. Tabel 4.41 Fungsi dan Frekuensi Kalimat Fatis yang Digunakan Secara Terbatas pada Acara Empat Mata.....	124
48. Tabel 4.42 Fungsi dan Frekuensi Kalimat Fatis yang Digunakan Secara Terbatas dalam Acara News Dot Com.....	128
49. Tabel 4.43 Fungsi dan Frekuensi Kalimat Fatis yang Digunakan Secara Terbatas dalam Acara Ceriwis.....	131
50. Tabel 4.44 Fungsi dan Frekuensi Kalimat Fatis yang Digunakan Secara Terbatas dalam Acara Kick Andy.....	133
51. Tabel 4.45 Kecenderungan Kalimat Fatis yang Digunakan dalam Acara Temu Wicara Televisi.....	134



ABSTRAK

Penelitian ini secara umum bertujuan memperoleh gambaran pemakaian ungkapan fatis dalam acara temu wicara televisi. Telaah tentang ungkapan fatis dalam acara temu wicara televisi termasuk ke dalam bidang kajian analisis wacana dan pragmatik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kuantitatif hanya digunakan sebagai pendukung dalam menganalisis data, misalnya untuk menentukan persentase sampel penelitian dan menghitung frekuensi penggunaan ungkapan fatis.

Acara temu wicara yang dijadikan sumber data adalah *News Dot Com* yang ditayangkan oleh Metro TV tanggal 18 Maret dan 25 Maret 2007, Empat Mata yang ditayangkan oleh Trans7 tanggal 15 Maret dan 20 Maret 2007, Ceriwis yang ditayangkan Trans TV tanggal 27 Februari dan 10 Maret 2007, dan *Kick Andy* yang ditayangkan oleh Metro TV tanggal 22 Maret dan 29 Maret 2007. Total waktu acara adalah 361,6 menit atau 6,03 jam. Dari delapan episode acara temu wicara televisi yang dijadikan sumber data ditemukan 1012 ungkapan fatis. Data yang diambil sebagai sampel berjumlah 282 ungkapan fatis atau 27,8% dari 1012 populasi.

Terdapat ungkapan fatis yang sudah tercatat oleh peneliti terdahulu dan ungkapan fatis yang belum tercatat oleh peneliti terdahulu. Jenis kata dan partikel fatis yang sudah tercatat peneliti terdahulu dan ditemukan dalam korpus data penelitian adalah *ya, sih, dong, kok, nah, kan, deh, lho, -lah, ah, halo, toh, dan yah*. Jenis kata fatis yang belum tercatat peneliti terdahulu dan ditemukan dalam korpus data penelitian adalah *oke, aja, em, baik, gitu, bentar, eh, amin, nih, hai, mah, lha, tahu, wong, alah, dan bo*. Kata fatis yang cenderung digunakan dalam acara temu wicara televisi adalah kata fatis *ya* dengan frekuensi pemakaian 72 kali. Frase fatis yang sudah tercatat oleh peneliti terdahulu dan ditemukan dalam korpus data penelitian adalah *terima kasih, selamat datang, dan selamat malam*. Frase fatis yang belum tercatat oleh peneliti terdahulu dan ditemukan dalam korpus data penelitian adalah *apa kabar, betul sekali, bukan begitu, dan ya sudah*. Frase fatis yang cenderung dipakai dalam acara temu wicara televisi adalah *terima kasih/thanks* dengan frekuensi pemakaian tiga belas kali. Kalimat fatis yang ditemukan dalam korpus data adalah kalimat fatis yang berfungsi menjaga keharmonisan/mempertahankan komunikasi dengan frekuensi dua kali, tanda meminta persetujuan kepada kawan bicara frekuensi penggunaannya dua kali, dan untuk mengakhiri pembicaraan frekuensi penggunaannya dua kali.

Terdapat kalimat fatis yang digunakan secara terbatas pada acara tertentu. Tiga jenis fungsi fatis yang digunakan secara terbatas dalam acara Empat Mata mencakupi fungsi (1) mengalihkan perhatian pembicaraan, (2) membuka atau memulai kontak dengan kawan bicara, dan (3) mempertahankan kontak pembicaraan dengan kawan bicara. Tiga jenis fungsi fatis yang digunakan secara terbatas dalam acara *News Dot Com* mencakupi fungsi (1) memutus sementara kontak sekaligus mempertahankan kontak pembicaraan, (2) mengakhiri pembicaraan, dan (3) membuka kontak atau memulai pembicaraan. Dua jenis fungsi fatis yang digunakan secara terbatas dalam acara Ceriwis adalah (1) memutus sementara kontak sekaligus mempertahankan kontak pembicaraan, (2) membuka kontak atau memulai pembicaraan. Jenis fungsi fatis yang digunakan secara terbatas dalam acara *Kick Andy* adalah fungsi mengakhiri sementara kontak sekaligus mempertahankan kontak pembicaraan.

ABSTRACT

This research is generally aimed at collecting description of phatic expressions employed during television talk shows. This study is concerned with the realm of pragmatic and discourse analysis. Qualitative and quantitative methods constitute mainly in this study, with the latter providing ground on which data analysis is used to measure percentage of research sample and calculate frequency of phatic expression uses.

The talk shows from which the data were gathered are News Dot Com by Metro TV on March 18th and 25th 2007, Empat Mata by Trans7 on March 15th and 20th 2007, Ceriwis by Trans TV on February 27th and March 10th 2007, and Kick Andy by Metro TV on March 22th and 29th 2007. The total time consumed by the combined talk shows on TV is on average 361,6 minutes or 6,03 hours. Of the eight episodes of the talk shows contributing to the data source, 1012 phatic expressions were found, of which 282 of them were used as samples, or approximately 27,8% were used as samples.

Among the phatic expression samples that have been gathered, some of them have been previously recorded by the writer, forming the corpus data for his own research, while some have not. The phatic expression samples are in the form of word, phrase, and sentence. The recorded phatic words found while conducting this research are *ya, sih, dong, kok, nah, kan, deh, lho, -lah, ah, halo, toh, and yah*. The unrecorded phatic word samples that turned up during this study include *oke, aja, em, baik, gitu, bentar, eh, amin, nih, hai, mah, lha, tahu, wong, alah, and bo*. The most frequent phatic word that appeared on the TV talk shows, reaching up to the frequency of 72 times appearance is *ya*. Then, the phatic phrase samples. The recorded phatic phrases that tuned up during the research are *terima kasih, selamat datang, and selamat malam*, while the unrecorded ones include *apa kabar, betul sekali, bukan begitu, and ya sudah*. The most frequent phatic phrase with thirteen times occurrence is *terima kasih/thanks*. Last of all, the phatic sentences. They served different purposes, which were found during the research. One that served to maintain communication flow appeared twice, another that requested consent from interlocuters appeared twice, and the other that functioned to end a conversation appeared twice.

Further functions of phatic sentences have been found in relation to TV talk shows they are engaged in. In Empat Mata the functions of phatic sentences include (1) diverting a mainstream talk, (2) starting a discussion, and (3) maintaining interest in a chat with interlocuters. In News Dot Com phatic sentences function to (1) temporarily cut off a conversation flow while at the same time maintaining it from the loss, (2) end a talk, and (3) to start or open a new talk. In Ceriwis phatic sentences serve to (1) temporarily cut off a conversation flow while at the same time saving it from the loss, and (2) to start a new discussion. In Kick Andy phatic sentences have a sole function which is to cut off a conversation flow temporarily while at the same time keeping it from the loss.